

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu wilayah yang berada di Provinsi Riau dengan letak geografis yang cukup strategis, karena berbatasan langsung dengan perairan internasional dan negara tetangga seperti Malaysia. Letak ini menjadikan Bengkalis sebagai salah satu daerah yang rentan terhadap aktivitas penyelundupan barang ilegal, seperti rokok tanpa cukai, minuman keras, dan barang-barang lainnya yang tidak memenuhi ketentuan kepabeanan.

Bea Cukai adalah instansi pemerintah yang bertugas melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap lalu lintas barang impor dan ekspor, serta memungut cukai atas barang-barang tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Bea Cukai juga memiliki fungsi penting dalam memberantas peredaran barang ilegal, mencegah penyelundupan, dan menjaga penerimaan negara agar dapat mendukung pembangunan nasional.

Sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam pengawasan lalu lintas barang dari dan ke luar negeri, Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Bengkalis memiliki peranan yang sangat penting dalam mencegah masuknya barang-barang ilegal ke wilayah Indonesia (Novrizal & Kumara, 2023). Tugas ini dijalankan melalui berbagai kegiatan pengawasan, penindakan, serta kerja sama dengan aparat penegak hukum lainnya.

Selama beberapa tahun terakhir, Bea Cukai Bengkalis telah menunjukkan komitmennya dalam menekan peredaran barang ilegal. Salah satu bentuk tindakan nyata yang dilakukan adalah pemusnahan hasil penindakan terhadap barang-barang ilegal sepanjang tahun 2022 dan 2023 dengan nilai total mencapai Rp10,4 miliar. Barang-barang tersebut terdiri dari jutaan batang rokok ilegal, ratusan liter minuman mengandung etil alkohol, dan produk tembakau ilegal lainnya. Pemusnahan ini tidak hanya bertujuan memberikan efek jera, tetapi juga

menjadi bentuk transparansi kepada masyarakat (Haryono et al, 2024).

Tindakan pemusnahan barang ilegal tersebut merupakan langkah strategis yang penting dalam penegakan hukum dan pemberantasan penyelundupan. Selain memberikan efek jera, upaya ini juga berperan dalam membangun kepercayaan publik terhadap institusi Bea Cukai. Namun, mengingat luasnya wilayah pengawasan dan kompleksitas tantangan yang dihadapi, diperlukan peningkatan dukungan dalam hal sumber daya manusia dan teknologi agar pengawasan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Namun, dalam pelaksanaannya, pengawasan terhadap penyelundupan barang di wilayah Bengkalis tidak terlepas dari berbagai kendala. Luasnya wilayah perairan yang memiliki banyak jalur tikus serta keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pengawasan menjadi tantangan tersendiri bagi Bea Cukai Bengkalis. Oleh karena itu, sinergi dengan instansi lain seperti TNI dan Polri sangat diperlukan untuk memperkuat pengawasan di lapangan.

Selain pengawasan fisik, strategi lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan para pelaku usaha terhadap aturan kepabeanan adalah melalui penerapan audit kepabeanan. Pelaksanaan audit yang sistematis dinilai mampu menekan potensi pelanggaran oleh importir dan eksportir. Di sisi lain, upaya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam meminimalkan tindak pidana kepabeanan juga menunjukkan pentingnya sinergi antara kebijakan nasional, aparat penegak hukum, dan pelaksana di lapangan (Yulianti et al, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran Bea Cukai Bengkalis dalam mencegah penyebaran barang ilegal, serta mengevaluasi strategi dan efektivitas upaya yang telah dilakukan. Maka dari itu, Penulis mengangkat penelitian ini dengan judul, **Peran Kepabeanan dalam Mencegah Penyebaran Barang Ilegal di Wilayah Kantor Bea Cukai Bengkalis**". Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung upaya pemberantasan penyelundupan dan perlindungan terhadap perekonomian nasional.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran kepabeanan dalam mencegah penyebaran barang ilegal di wilayah kerja Kantor Bea Cukai Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi, kebijakan, serta tindakan pengawasan yang diterapkan oleh petugas Bea Cukai dalam menanggulangi masuknya barang ilegal, serta mengevaluasi efektivitas upaya tersebut dalam menjaga keamanan dan ketertiban arus barang di perbatasan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi dan tantangan yang dihadapi kepabeanan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penegakan hukum di wilayah rawan penyelundupan seperti Bengkulu:

1. Untuk mengetahui peran kepabeanan dalam upaya mencegah penyebaran barang ilegal di wilayah kerja Bea Cukai Bengkulu.
2. Untuk mengidentifikasi kebijakan yg diterapkan Bea Cukai Bengkulu dalam pengawasan dan penindakan terhadap penyelundupan barang ilegal.
3. Untuk mengetahui hambatan oleh kepabeanan mencegah penyebaran barang ilegal di wilayah kerja Bea Cukai Bengkulu.

1.3 Perumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah Dalam Penelitian Tugas Akhir Penulis Adalah:

1. Bagaimana peran ke pabeanan dalam upaya mencegah penyebaran barang ilegal di wilayah kerja Bea Cukai Bengkulu.?
2. Apa saja kebijakan yang diterapkan oleh Bea Cukai Bengkulu dalam pengawasan dan penindakan terhadap penyelundupan barang illegal ?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh pihak ke pabeanan mencegah penyebaran barang ilegal.?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah pada menyelesaikan masalah barang ilegal di kantor Bea Cukai Bengkalis.

1.5 Sistematika penelitian

Guna Mempermudah Pemahaman Dan Memberikan Gambaran Rencana Penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)

ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI DAFTAR

TABEL DAFTAR

GAMBAR BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kata Pengantar

1.2 Tujuan Penelitian

1.3 Perumusan masalah

1.4 Pembatasan masalah

1.5 Sistematika Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI /TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

- 4.2 Analisa Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi pemecahan masalah

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA

PENULIS

LAMPIRAN